

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

Laporan keuangan
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
As of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	Anton Wiratama	Name
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Pajajaran No 55, RT 002 RW 007, Kel. Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Bandung, Jawa Barat	Residential Address
Nomor Telepon	021- 53120188	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Title

Nama	Sugito Budiono	Name
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Kelapa Lilin III NG-6/19, RT 017 RW 012, Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	Residential Address
Nomor Telepon	021- 53120188	Telephone
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	Title

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Company's financial statements has been fully and correctly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 27 Maret 2019 / March 27, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*

 Anton Wiratama Direktur Utama / <i>President Director</i>	 Sugito Budiono Direktur / <i>Director</i>
--	---

(Note: The signatures are placed over a 6000 Rupiah stamp with serial number 18F62AFF02819349)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8-76	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00293/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00293/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2019

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00293/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00293/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Nien, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175 / Public Accountant Registration No. AP.1175

27 Maret 2019/March 27, 2019

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	17.625.669	2b,2c,2q,2r 4,24	34.094.544	<i>Cash and cash equivalent</i>
Efek-efek	9.764.523	2g,2q,2r 5,24	3.946.900	<i>Marketable securities</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	22.919.822	2b,2q,2r 6,13,24	21.227.231	<i>Trade receivables - third parties, net</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.753.492	2b,2q,2r 7,24	833.567	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan - neto	43.210.562	2e,8,13	38.388.231	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	7.953.692	2b,2l,16a	7.210.328	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	441.352	2f	447.403	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	<u>103.669.112</u>		<u>106.148.204</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	206.894.471	2i,2j,10,13	214.208.792	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	8.197.499	2h,9	8.227.717	<i>Investment property - net</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	-	2b,2q,2r 6,13,24	77.784	<i>Trade receivables - third parties, net</i>
Estimasi tagihan pajak	1.623.003	2b,2l,16c	-	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka pembelian aset tetap	162.710	10	891.740	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	566.989	2l,16d	801.465	<i>Deferred tax asset - net</i>
Aset lain-lain	739.083	2i,2q,2r 11,24	812.724	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>218.183.755</u>		<u>225.020.222</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET	<u>321.852.867</u>		<u>331.168.426</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	2q,2r,13,24	7.519.145	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	17.309.716	2b,2q,2r 14,24	18.066.406	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2.962.231	2b,2d,2q,2r	3.142.526	Third parties
Pihak berelasi	28.111	15,24,28	27.276	Related parties
Beban akrual	512.369	2b,2q,2r 12,24	510.362	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.274.497	2b,2k	1.276.785	Short-term employee benefits liability
Pendapatan diterima di muka	229.895		225.092	Unearned revenue
Utang pajak	144.653	2b,2l,16b	588.306	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	22.461.472		31.355.898	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	4.880.106	2b,2k,17	5.105.490	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.880.106		5.105.490	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	27.341.578		36.461.388	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh				Authorized, issued and fully paid
- 4.823.076.400 saham	290.705.453	18	290.705.453	- 4,823,076,400 shares
Tambahan modal disetor	(191.119)	2n,19	(191.119)	Additional paid-in capital
Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi	241.158	2s	241.158	Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	(268.569)	2g	(60.028)	Unrealized loss on available-for-sale marketable securities
Saldo laba, (defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per tanggal 30 Juni 2011)	4.024.366	2s	4.011.574	Retained earnings, (deficit of US\$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011)
EKUITAS, NETO	294.511.289		294.707.038	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	321.852.867		331.168.426	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN	228.089.922	2m,20	216.591.205	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	222.629.077	2m,8,10,11,21	204.655.712	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	5.460.845		11.935.493	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.718.840)	2m,10,22	(1.737.677)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.533.726)	2m,10,23	(3.845.922)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	202.028	10	75.165	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain	889.760		779.279	Other income
Beban lain-lain	(1.509.384)	2b,2h,2l,2q 6,9	(1.193.446)	Other expenses
	(5.670.162)		(5.922.601)	
(RUGI) LABA USAHA	(209.317)		6.012.892	(LOSS) PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan bunga	578.736		319.288	Interest income
Beban keuangan	(53.964)		(74.464)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	315.455		6.257.716	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(168.815)	2l	(113.954)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	146.640		6.143.762	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(641.603)	2l,16c	(2.871.553)	INCOME TAX EXPENSE
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(494.963)		3.272.209	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	Catatan/ Notes	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	677.007		Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(169.252)		Related income tax for item not to be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	(208.541)		Unrealized loss on available-for-sale marketable securities
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	299.214		OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
TOTAL (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(195.749)		TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	(0,0001)	2p,29	BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi/ Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized loss on available-for-sale marketable securities	Saldo laba (defisit) ¹⁾ / Retained earnings (deficit) ¹⁾	Ekuitas, neto/ Equity, net	
Saldo 31 Desember 2016	290.705.453	(191.119)	241.158	-	860.500	291.615.992	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun berjalan 2017	-	-	-	-	3.272.209	3.272.209	Income for the year 2017
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(60.028)	(121.135)	(181.163)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2017	290.705.453	(191.119)	241.158	(60.028)	4.011.574	294.707.038	Balance as of December 31, 2017
Rugi tahun berjalan 2018	-	-	-	-	(494.963)	(494.963)	Loss for the year 2018
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(208.541)	507.755	299.214	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018	290.705.453	(191.119)	241.158	(268.569)	4.024.366	294.511.289	Balance as of December 31, 2018

¹⁾ Defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per tanggal 30 Juni 2011 dan termasuk pengukuran kembali atas imbalan kerja, setelah dikurangi pajak/
Deficit of US\$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011 and includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	225.752.191		217.444.630	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(206.093.129)		(180.617.884)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(1.858.635)		(591.057)	Payments for other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(11.595.496)		(10.943.414)	Payments to employee
Kas yang diperoleh dari operasi	6.204.931		25.292.275	Cash provided by operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	461.830		255.432	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(2.677.598)		(3.415.178)	Payments for corporate income taxes
Penerimaan dari pajak penghasilan badan	-	16e	47.228	Refund of corporate income taxes
Pembayaran beban keuangan	(53.964)	13	(74.464)	Payments for interest on loan
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.935.199		22.105.293	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(6.030.000)		(4.007.000)	Purchase of marketable securities
Penambahan aset tetap	(6.976.262)	10	(2.494.750)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	284.043	10	75.165	Sale of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(162.710)	10	(891.740)	Payments of advances for purchase of fixed assets
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.884.929)		(7.318.325)	Cash Flows Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) Penambahan pinjaman jangka pendek	(7.519.145)	13	755.450	(Payment) Proceeds from short-term loans
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(7.519.145)		755.450	Net Cash Flows (Used in) Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(16.468.875)		15.542.418	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	34.094.544	4	18.552.126	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	17.625.669	4	34.094.544	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 60 tanggal 25 Oktober 1973 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H., yang diubah dengan Akta No. 37 tanggal 18 April 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/143/14 tanggal 29 April 1974 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 54, Tambahan No. 295 tanggal 5 Juli 1974.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2009 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$56.000.000 menjadi 1.209.600.000 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.D.4.

Perubahan ini telah disahkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusannya No. 1029/III/PMA/2009 tanggal 5 Agustus 2009. Perubahan ini juga telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-38829.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Agustus 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$99.760.000 (terdiri dari JP¥7.994.936.000 dan AS\$12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4. Sehingga modal dasar dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp2.411.538.200.000 yang terdiri dari 4.823.076.400 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation on October 25, 1973 under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on the Notarial Deed No. 60 of Notary Eliza Pondaag, S.H., as amended by Notarial Deed No. 37 dated April 18, 1974 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/143/14 dated April 29, 1974 and was published in the State Gazette No. 54, Supplement No. 295 dated July 5, 1974.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2009 of Notary Budiono Widjaja, S.H., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$56,000,000 into 1,209,600,000 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.D.4.

This amendment had been approved by Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its Decision Letter No. 1029/III/PMA/2009 dated August 5, 2009. This amendment had also been approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-38829.AH.01.02. Year 2009 dated August 11, 2009.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 132 dated March 15, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$99,760,000 (consisting of JP¥7,994,936,000 and US\$12,000,000) into 1,859,526,400 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4. Accordingly, the Company's authorized and paid up capital since that date is Rp2,411,538,200,000 consisting of 4,823,076,400 shares with par value of Rp500 per shares.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Persetujuan para pemegang saham atas perubahan nama tersebut kemudian diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 7 April 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusannya No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tertanggal 12 Mei 2010 dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-20932.AH.01.02. Tahun 2010 tertanggal 23 April 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 30 Juni 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk di dalamnya mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar mengenai Tempat Kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat menjadi Kota Tangerang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42705.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 dan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Persetujuan No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tanggal 30 September 2010.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 7 Juli 2017, mengenai perubahan penanaman modal dari semula Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), yang dibuat oleh Notaris Herna Gunawan, S.H., M.Kn. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0094398.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 2 Agustus 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan Perusahaan yang utama adalah memproduksi *polyester chips*, *staple fiber* dan *filament yarn* serta melakukan penjualan dan pemasaran produk-produk tersebut.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's stockholders also approved the change in the Company's name to PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, and the change in the members of the Boards of Commissioners and Directors.

The stockholders' approval was then notarized on Notarial Deed No. 33 dated April 7, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Sutjipto, S.H., M.Kn. The change in the Articles of Association had been approved by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated May 12, 2010 and by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20932.AH.01.02. Year 2010 dated April 23, 2010.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders' as notarized in the Notarial Deed No. 249 dated June 30, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the amendment in Article 1 of the Company's Articles of Association in connection with the change in the Company's location, which was previously located in Central Jakarta district to Tangerang. The amendments had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42705.AH.01.02. Year 2010 dated August 30, 2010 and by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated September 30, 2010.

Subsequently, the Company's Articles of Association had been amended several times. The last amendment was documented in Deed No. 1 dated July 7, 2017, regarding the change of investment from Foreign Investment (PMA) to Domestic Investment (PMDN), made by Notary Herna Gunawan, S.H., M.Kn. The amendments had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0094398.AH.01.11 Year 2017 dated August 2, 2017.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company primarily engage in the manufacturing of polyester chips, staple fiber and filament yarn and sells and markets those products.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Tidak terdapat entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan.

Kantor Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang, Provinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 1976 diikuti dengan beberapa tahap perluasan. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga diekspor ke beberapa negara di Asia, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

There is no direct and ultimate parent that has direct control to the Company.

The Company's office and its factory are located on Jalan M.H. Thamrin, Panunggangan Sub-district, Pinang District, Tangerang, Banten Province. The Company commenced its commercial operations on July 1, 1976 followed by several phases of expansions. Its products are sold in the domestic market and exported to several countries in Asia, United States of America, Australia and Europe.

b. The Company's Public Offering

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)/ Par Value per Share (in full amount Rupiah)
26 Februari 1980/ February 26, 1980	Pencatatan perdana sejumlah 1.100.000 saham pada bursa efek. <i>Initial listing of 1,100,000 shares at stock exchange.</i>	6.200.000	Rp4.150
17 September 1990/ September 17, 1990	Perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 per saham menjadi Rp1.000 per saham. <i>The changes in par value per share from Rp4,150 to Rp1,000.</i>	40.000.000	Rp1.000
26 November 1990/ November 26, 1990	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham. <i>Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 5,500,000 shares after the distribution of bonus shares and the stock split.</i>	40.000.000	Rp1.000
5 Agustus 1993/ August 5, 1993	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 6.440.000 saham setelah melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang. <i>Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 6,440,000 shares after the Company officially listed 940,000 additional shares owned by Tomen Corporation, Japan.</i>	40.000.000	Rp1.000
24 Juni 1997/ June 24, 1997	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. <i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp40,000,000,000 to Rp93,000,000,000 and the change in nominal value of the shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.</i>	186.000.000	Rp500
28 Juli 1997/ July 28, 1997	Jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000. <i>The number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 12,880,000 shares with a total par value of Rp6,440,000,000.</i>	186.000.000	Rp500
20 Agustus 1997/ August 20, 1997	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000. <i>The issuance of the Company's additional shares through the limited public offering I amounting to 124,000,000 shares with nominal value of Rp62,000,000,000.</i>	310.000.000	Rp500

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)/ Par Value per Share (in full amount Rupiah)
31 Maret 2000/ March 31, 2000	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000./ Increase in the Company's capital stock from Rp93,000,000,000 to Rp465,000,000,000.	930.000.000	Rp500
4 September 2000/ September 4, 2000	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000./ The issuance of the Company's shares through the limited public offering II amounting to 744,000,000 shares with nominal value of Rp372,000,000,000.	930.000.000	Rp500
22 September 2000/ September 22, 2000	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000./ Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 193,200,000 shares with a total par value of Rp96,600,000,000.	930.000.000	Rp500
22 Mei 2007/ May 22, 2007	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp465.000.000.000 menjadi Rp600.975.000.000./ Increase in authorized capital stock of the Company from Rp465,000,000,000 to Rp600,975,000,000.	1.201.950.000	Rp500
2 Juni 2008/ June 2, 2008	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp600.975.000.000 menjadi Rp876.975.000.000./ Increase in authorized capital stock of the Company from Rp600,975,000,000 to Rp876,975,000,000.	1.753.950.000	Rp500
6 Agustus 2009/ August 6, 2009	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp876.975.000.000 menjadi Rp1.481.775.000.000./ Increase in authorized capital stock of the Company from Rp876,975,000,000 to Rp1,481,775,000,000.	2.963.550.000	Rp500
15 Maret 2010/ March 15, 2010	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.481.775.000.000 menjadi Rp2.411.538.200.000./ Increase in authorized capital stock of the Company from Rp1,481,775,000,000 to Rp2,411,538,200,000.	4.823.076.400	Rp500

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berdasarkan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No. 3 tanggal 28 Mei 2018, dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn dan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No. 2 tanggal 2 Juni 2016, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris/
 Komisaris Independen
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Syamsir Siregar
 Afandi Hermawan
 Muljadi Budiman
 Karel Tanok

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017, based on the Notarial Deed Appointment Directors and Commissioners No. 3 dated May 28, 2018, as notarized by Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn and Notarial Deed Appointment Directors and Commissioners No. 2 dated June 2, 2016, as notarized by Aulia Taufani, S.H., respectively, are as follows:

December 31, 2018

Board of Commissioners:

President Commissioner/
 Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berdasarkan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No. 3 tanggal 28 Mei 2018, dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn dan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No. 2 tanggal 2 Juni 2016, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2018

Direksi:

Presiden Direktur	Anton Wiratama
Direktur	Johan Wirjanata
Direktur	Sugito Budiono
Direktur	Nio Ing Tjung
Direktur	Thomas Lee
Direktur Independen	Bambang Prayitno

31 Desember 2017

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Syamsir Siregar
Komisaris	Afandi Hermawan
Komisaris	Muljadi Budiman

Direksi:

Presiden Direktur	Anton Wiratama
Direktur Independen	Johan Wirjanata
Direktur	Sugito Budiono
Direktur	Nio Ing Tung
Direktur	Thomas Lee
Direktur	Bambang Prayitno

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 0007/TFCO/COR-SEC-2/V/2018 tanggal 28 Mei 2018

Ketua	Karel Tanok
Anggota	Alexander Yuliady Maleke
Anggota	Restanti Ratih Diansari

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017, based on the Notarial Deed Appointment Directors and Commissioners No. 3 dated May 28, 2018, as notarized by Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn and Notarial Deed Appointment Directors and Commissioners No. 2 dated June 2, 2016, as notarized by Aulia Taufani, S.H., respectively, are as follows (continued):

December 31, 2018

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

December 31, 2017

Board of Commissioners:

President Commissioner/ Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018, based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 0007/TFCO/COR-SEC-2/V/2018 dated May 28, 2018 are as follows:

Chairman
Member
Member

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 0003/TFCO/COR-SEC-2/VI/2017 tanggal 8 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Syamsir Siregar
Anggota	Hung Hung Natalya
Anggota	Alexander Yuliady Maleke

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK/04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Sekretaris Perusahaan adalah Dhira Yudini Marunduh sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0024/TFCO/COR-SEC/IV/2013 tanggal 2 April 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan adalah Christ Widjaja berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015 tanggal 16 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai masing-masing 1.084 dan 1.146 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan "OJK") No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017, based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 0003/TFCO/COR-SEC-2/VI/2017 dated June 8, 2017 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has been done in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK/04/2015 of "Establishment and Guidelines of Audit Committee".

As of December 31, 2018 and 2017, the Corporate Secretary of the Company is Dhira Yudini Marunduh based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0024/TFCO/COR-SEC/IV/2013 dated April 2, 2013.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's Internal Audit Task Force Head is Christ Widjaja, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015 dated April 16, 2015.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has a total of 1,084 and 1,146 permanent employees (unaudited), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the years ended December 31, 2018 and 2017 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Bapepam-LK (now Financial Services Authority "OJK") Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansi-nya dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi yang melibatkan mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan terhadap AS\$1 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah	0,00007	0,00007
Euro Eropa	1,14450	1,19400
Yen Jepang	0,00906	0,00885
Dolar Singapura	0,73260	0,74799

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The statement of cash flows were prepared using the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency, unless otherwise stated.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in United States Dollar. Transactions in currencies other than United States Dollar are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar issued by Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017.

The resulting gains or losses from the translation in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used against US\$1 as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Rupiah
European Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Efek-efek

Investasi pada efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi.

c. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral or not restricted in use.

Overdraft is included as a component of cash and cash equivalent and form an integral part of the cash management.

d. Transactions with Related Parties

In the ordinary course of its business, the Company enters into transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 7 (Revised 2015), "Related Parties Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Financial Statements and the details have been presented in Note 28 of the financial statements.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary for sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.

g. Marketable Securities

Investment in marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, marketable securities are measured according to their classification, i.e. available-for-sale, held-to-maturity or at fair value through profit or loss.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- (2) Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- (3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai oleh Perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, Perusahaan yang memilih model biaya mengukur seluruh properti investasinya sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 16, "Aset Tetap", kecuali jika properti investasi tersebut memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual.

Jumlah biaya perolehan termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Marketable Securities (continued)

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

- (1) Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
- (2) Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- (3) Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value.

Changes in other fair value are recognized directly in equity until marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Investment Property

Investment property consist of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both rather than being used or sold in the ordinary course of business. At the initial recognition, investment property are measured at cost, the transaction cost including the initial recognition. After initial recognition, the Company that chooses the cost model shall measure all of its investment property in accordance with SFAS No. 16, "Fixed Asset", other than those that meet the criteria to be classified as held for sale.

Cost includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of investment property.

Investment property are derecognized when either it has been disposed of or when the investment property are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Properti Investasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi atas bangunan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 20 (dua puluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus, sedangkan properti investasi atas tanah tidak disusutkan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Masa manfaat (dalam tahun)/ Useful life (in years)	
Bangunan	14 - 48	<i>Buildings</i>
Prasarana bangunan	15 - 40	<i>Building structures</i>
Mesin dan peralatan	10 - 35	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkut	8 - 15	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	10 - 20	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari aset tetap dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Investment Property (continued)

Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Investment property for building is depreciated over its estimated useful life of 20 (twenty) years using straight-line method, meanwhile investment property for land is not depreciated.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets are as follows:

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Fixed Assets (continued)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi ketika tanah diperoleh pertama kali. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized when the land was acquired initially. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Other Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomis masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration are capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits are greater than the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed asset constructions.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and is ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not available yet for use.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

j. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each annual reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Company will make an estimation of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU) less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from assets or groups of other assets.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2r).

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs of disposal, refer to SFAS No. 68, "Fair Value Measurements" (Note 2r).

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Peningkatan jumlah tercatat aset yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di periode-periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation), had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

After such a reversal, the depreciation charged to the fixed asset must be adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Imbalan Kerja

k. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan hari raya (THR) dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, THR allowances and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

k. Employee Benefits (continued)

Program imbalan pasti

Defined benefit plan

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Perusahaan dan persyaratan minimum Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The benefits are determined based on the Company's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

The post-employment benefits is actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- (i) *Actuarial gains and losses.*
- (ii) *Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).*
- (iii) *The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).*

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

I. Perpajakan

I. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulations in Indonesia determine that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions, and applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

1. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company presents all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected, when the result of the objection is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Perpajakan (lanjutan)

l. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets if it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except for the previous transactions that had been charged to or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are of different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the payment received or receivable.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Tambahan Modal Disetor

n. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dengan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham.

Additional paid-in capital represents the excess value of received amount with the nominal shares, net off issuance costs of shares.

o. Informasi Segmen

o. Segment Information

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan diorganisasi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 27, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

For management purposes, the Company is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 27, including the factors used to identify segments reported and the measurement basis of segment information.

p. Laba per Saham

p. Earnings per Share

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan

q. Financial Instruments

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit), yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and other assets (golf membership and deposits), which are classified as loans and receivables and marketable securities is classified as available-for-sale.

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan investasi tersedia untuk dijual.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale investments.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets which are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added by directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables and held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
(lanjutan)

*Financial assets are derecognized when:
(continued)*

- Perusahaan mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset. Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset tersebut diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.
- Piutang dihapus-bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian piutang atau hubungan normal antara Perusahaan dan pelanggan telah berakhir. Piutang yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement, and either (a) the Company has substantially transferred all the risks and rewards of the assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets. When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*
- Receivables are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the customers has ended. Uncollectible receivables are written off against the related allowance for impairment losses.*

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

The financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loan, which are classified as other financial liabilities measured at amortized cost.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Financial liabilities (continued)

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial liabilities not measured at fair value through profit or loss, inclusive of directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same creditor on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

3. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan
(lanjutan)

3. Offsetting of financial instruments
(continued)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent in future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented at net basis only when permitted by the accounting standards.

4. Penurunan nilai aset keuangan

4. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting periods, the Company assesses whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether there is an objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, they include the assets in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the loss amount is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred yet).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

4. Impairment of financial assets (continued)

Nilai kini estimasi arus kas masa depan didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of an allowance account and the loss amount is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be recognized on the reduced carrying amount based on the effective interest rate of the assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If a future write-off is recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Pengukuran Nilai Wajar

r. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

r. Fair Value Measurement (continued)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Perusahaan untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

For the fair value disclosures purposes, the Company has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy.

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 24.

Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 24.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Kuasi Reorganisasi

s. Quasi Reorganization

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By these procedures, the entity is expected to continue its business as a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available.

Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskontoan.

The estimations of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011.

The Company has revalued its assets and liabilities accounts within the framework of quasi reorganization as of June 30, 2011.

Saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi dengan kenaikan nilai wajar aset neto sebesar AS\$166.810.406, dan selisihnya sebesar AS\$241.158 dicatat di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan sebagai "Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi".

Deficit balance as of June 30, 2011 amounting to US\$166,569,248 has been eliminated by the increasing fair value of the net assets of US\$166,810,406, and the difference of US\$241,158 is recorded in equity in the statement of financial position as "Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization".

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 30 November 2011 yang diaktakan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dengan akta No. 147 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberi persetujuan atas kuasi reorganisasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011.

Based on the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 30, 2011 notarized by Notary Andalia Farida, S.H., and M.H. under deed No. 147 on the same date, the shareholders approved in principle of the quasi reorganization of the Company as of June 30, 2011.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2018, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- PSAK No. 13 (Amendemen 2017), "Properti Investasi", mengamendemen paragraf 57 sehingga mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan bukti pendukung bahwa perubahan penggunaan telah terjadi. Selain itu, Amendemen PSAK No. 13 tentang Pengalihan Properti Investasi juga mengkarakteristik ulang daftar keadaan dalam paragraf 57(a)-(d) sebagai daftar contoh yang tidak komprehensif.
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan Tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi Yang Belum Direalisasi", mengklarifikasi:
 - a. bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan,
 - b. bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Changes in accounting policies and
disclosures

The Company has applied the accounting standards on January 1, 2018, which are considered relevant to the financial statements, as follows:

- SFAS No. 2 (2016 Amendments), "Disclosure Initiative on Statement of Cash Flow", requires an entity to provide disclosures that enable users of Financial Statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.
- SFAS No. 13 (2017 Amendments), "Investment Property", amend paragraph 57 so as to reflect the principle that the change in use includes an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and supporting evidence that a change of use has occurred. In addition, the Amendment of SFAS No. 13 on Transfer of Investment Property also re-characterizes the list of circumstances in paragraph 57 (a) - (d) as a non-comprehensive list of examples.
- SFAS No. 46 (2016 Amendments), "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses", clarifies:
 - a. the temporary difference may be deducted when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and fair value is less than its tax base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of the debt instrument through sale or use,
 - b. to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation of the deductible temporary differences shall be made in accordance with the tax regulations,

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2018, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu (lanjutan):

- c. bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut,
- d. bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan kecuali yang disebutkan pada catatan 13.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

The Company has applied the accounting standards on January 1, 2018, which are considered relevant to the financial statements, as follows (continued):

- c. tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempt from future estimated taxable income. Then the entity compares the deductible temporary differences with the estimated future taxable income that does not include the tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax asset,
- d. some of the entity's assets exceed the carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve it.

The adoption of the above amendments and annual improvements has no significant impact on the financial statements except stated in Note 13.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of adopting the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan (lanjutan):

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen Perusahaan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by the management in the process of adopting the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements (continued):

Going concern

The Company's management has made an assessment for the Company's ability to continue as a going concern and satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost from sales of products and services also other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2q.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement as disclosed in Note 2r.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan (lanjutan):

Estimasi pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Estimasi pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16c.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by the management in the process of adopting the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements (continued):

Estimations of income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of corporate taxable income. Estimations of income tax is disclosed in Note 16c.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying value of trade receivables are disclosed in Note 6.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas dan asumsi imbalan atas kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 48 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value and accumulated depreciation of fixed assets are disclosed in Note 10.

Employee benefits liability

The cost of defined benefit pension plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Company's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and net employee benefit expense. The carrying amount of the benefits liabilities and assumptions are disclosed in Note 17.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16d.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi (bangunan) adalah selama 20 (dua puluh) tahun.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan dan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai aset tetap dan properti investasi

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset tetap melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset tetap.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant estimations by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets are disclosed in Note 16d.

Depreciation and estimated useful lives of investment property

The cost of investment property is depreciated on a straight-line method based on the estimated useful life. The management estimates the useful life of this investment property (building) to be 20 (twenty) years.

The carrying value and accumulated depreciation of investment property are disclosed in Note 9.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying value of inventories and allowance for decline in market values and obsolescence are disclosed in Note 8.

Impairment of fixed assets and investment property

An impairment exists when the carrying value of fixed assets exceed its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the fixed assets.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	5.419	2.222	Rupiah
Euro Eropa	2.970	3.098	European Euro
Dolar Amerika Serikat	698	198	United States Dollar
Yen Jepang	518	1.657	Japanese Yen
Dolar Singapura	61	62	Singapore Dollar
	9.666	7.237	
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.432.512	2.695.097	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	567.243	21.707.504	PT Bank Permata Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	346.693	624.304	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	11.801	64.631	PT Bank Mizuho Indonesia
	2.358.249	25.091.536	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	902.846	3.515.982	PT Bank Permata Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	178.316	2.842	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	41.399	2.143.545	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	361	10.994	PT Bank Mizuho Indonesia
	1.122.922	5.673.363	
Euro Eropa			European Euro
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	1.060.868	497.444	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Yen Jepang			Japanese Yen
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	42.397	592.073	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	7.507.087	-	PT Bank Permata Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP	3.452.800	-	PT. Bank OCBC NISP
PT Bank Permata Tbk	2.071.680	2.232.891	PT Bank Permata Tbk
	5.524.480	2.232.891	
Total	17.625.669	34.094.544	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Kisaran tingkat bunga per tahun			Interest rate range per annum
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah	5,75-7,75%	5,00-6,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,75-2,75	-	United States Dollar
Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.			
As of December 31, 2018 and 2017, there are no cash and cash equivalent used as collateral.			

5. EFEK-EFEK

5. MARKETABLE SECURITIES

Seri/Series	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value	
			31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Tersedia untuk dijual/Available-for-sale</u>				
INDON23NEWNEW	2,95	11 Januari/ January 11, 2023	1.898.457	1.979.080
INDON28	3,50	11 Januari/ January 11, 2028	1.838.526	1.967.820
			3.736.983	3.946.900
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity</u>				
INDOIS28	4,40	1 Maret/ March 1, 2028	3.027.540	-
INDOIS27	4,15	29 Maret/ March 29, 2027	3.000.000	-
			6.027.540	-
Total			9.764.523	3.946.900

Nilai pasar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai "Tersedia untuk Dijual" berkisar dari 91,93% sampai dengan 94,92% dan 98,39% sampai dengan 98,95% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The market value of marketable securities which are classified as available-for-sale ranged from 91.93% up to 94.92% and 98.39% up to 98.95% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar efek-efek diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1.

As of December 31, 2018 and 2017, fair value of marketable securities classified in the fair value hierarchy as level 1.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh efek-efek yang dimiliki oleh Perusahaan memperoleh peringkat Baa2 dan Baa3 dari Moody's.

As of December 31, 2018 and 2017, the ratings of all marketable securities were Baa2 dan Baa3 by Moody's, respectively.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. EFEK-EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat efek-efek yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$27.540 dan AS\$Nihil.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, there are no marketable securities used as collateral.

As of December 31, 2018 and 2017, the unamortized transaction cost amounting to US\$27,540 and US\$Nil, respectively.

The Company's Management believe that there is no impairment of marketable securities as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	21.367.985	19.841.360	United States Dollar
Rupiah	5.738.026	7.128.243	Rupiah
Euro Eropa	215.322	104.967	European Euro
	27.321.333	27.074.570	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.401.511)	(5.847.339)	Allowance for impairment losses
Neto	22.919.822	21.227.231	Net
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	-	777.842	Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(700.058)	Allowance for impairment losses
Neto	-	77.784	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Teijin Frontier Co. Ltd.	2.864.798	2.505.279	Teijin Frontier Co. Ltd.
PT World Yamatex Spinning Mills	2.393.918	2.406.745	PT World Yamatex Spinning Mills
PT Superbtex	2.157.012	603.973	PT Superbtex
PT Asietex Sinar Indopratama	1.653.589	-	PT Asietex Sinar Indopratama
PT Tawekal Megah Laksana	1.575.970	1.586.101	PT Tawekal Megah Laksana
PT Lotus Indah Textile Industry	1.367.532	1.233.046	PT Lotus Indah Textile Industry
PT Famatex	871.468	377.864	PT Famatex
PT Elegant Textile Industry	864.745	1.110.361	PT Elegant Textile Industry
PT Yans Manunggal Jaya	852.027	910.702	PT Yans Manunggal Jaya
Teijin Frontier Japan	845.822	561.480	Teijin Frontier Japan

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
Lainnya	11.874.452	16.556.861	Others
Total	27.321.333	27.852.412	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.401.511)	(6.547.397)	Allowance for impairment losses
Neto	22.919.822	21.305.015	Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	19.278.682	17.307.483	Current
Lewat jatuh tempo			Already due
1 - 30 hari	2.879.435	2.730.504	1 - 30 days
31 - 60 hari	309.456	71.617	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.799	-	61 - 90 days
Lebih dari 360 hari	4.847.961	7.742.808	Over 360 days
Total	27.321.333	27.852.412	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.401.511)	(6.547.397)	Allowance for impairment losses
Neto	22.919.822	21.305.015	Net

Perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	6.547.397	5.459.489	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	736.680	1.075.126	Addition of allowance during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.710.024)	-	Write-off during the year
Efek selisih kurs	(172.542)	12.782	Impact of foreign exchange
Saldo akhir	4.401.511	6.547.397	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

Based on the assessment of the balance of trade receivables, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible amount.

Piutang usaha dijamin atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Trade receivables are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan penyesuaian harga dari pemasok atas pembelian persediaan, piutang atas biaya listrik dan air yang akan ditagih kepada pihak ketiga atas biaya bersama dan lainnya.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	1.648.172	822.030	United States Dollar
Rupiah	105.320	11.537	Rupiah
Total	1.753.492	833.567	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

7. OTHER RECEIVABLES

This account represents price adjustment from suppliers on the purchase of inventories, receivables of sharing cost of electricity and water billed to third parties and others.

The details of other receivables based on currencies are as follows:

The Company's management believes that the outstanding balance of other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment losses is considered necessary as of December 31, 2018 and 2017.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Barang jadi	22.887.727	19.383.249	Finished goods
Barang dalam proses	592.273	780.404	Work in process
Bahan baku	4.036.066	2.834.001	Raw materials
Bahan pembantu	10.800.770	9.309.615	Supplies
Barang <i>intermediate</i>	6.763.969	6.136.733	Intermediate products
	45.080.805	38.444.002	
Persediaan dalam perjalanan	1.485.200	3.063.010	Inventory in transit
Total	46.566.005	41.507.012	Total
Dikurangi penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai	(3.355.443)	(3.118.781)	Less allowance for obsolescence and decline in market value
Neto	43.210.562	38.388.231	Net

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	3.118.781	2.431.107	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 21)	236.662	687.674	Addition for the year (Note 21)
Saldo akhir	3.355.443	3.118.781	Ending balance

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in value are as follows:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya untuk tahun 2018 (periode dari tanggal 30 Juni 2018 sampai dengan 30 Juni 2019) dan tahun 2017 (periode dari tanggal 30 Juni 2017 sampai tanggal 30 Juni 2018) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$11.000.000 dan AS\$37.000.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan dijaminan atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

8. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the market price and physical conditions of inventories at reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

The inventories are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks for the year 2018 (period from June 30, 2018 until June 30, 2019 and the year 2017 (period from June 30, 2017 until June 30, 2018) under certain policies amounting to US\$11,000,000 and US\$37,000,000, respectively, management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Inventories are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

9. PROPERTI INVESTASI

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Biaya perolehan</u>		
Tanah	7.819.863	7.819.863
Bangunan	604.250	604.250
	8.424.113	8.424.113
<u>Akumulasi penyusutan</u>		
Bangunan	(226.614)	(196.396)
Nilai Tercatat Neto	8.197.499	8.227.717

Properti investasi terdiri atas tanah seluas 11.267 meter persegi berikut bangunan di atasnya seluas 2.869 meter persegi yang berlokasi di Surabaya. Properti investasi tersebut diperoleh pada bulan Juli 2011 dan Oktober 2015 masing-masing sebesar Rp64.339.955.050 dan Rp11.407.500.000 (setara dengan AS\$7.543.472 dan AS\$880.641) termasuk di dalamnya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Properti ini tidak digunakan untuk operasional Perusahaan dan tidak untuk disewakan.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar AS\$30.218 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, properti investasi tidak dijadikan jaminan dan tidak diasuransikan.

9. INVESTMENT PROPERTY

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Acquisition cost</u>		
Land	7.819.863	7.819.863
Building	604.250	604.250
	8.424.113	8.424.113
<u>Accumulated depreciation</u>		
Building	(226.614)	(196.396)
Net Carrying Value	8.197.499	8.227.717

Investment property consist of land with an area of 11,267 square meters including building of 2,869 square meters which is located in Surabaya. The investment property was acquired in July 2011 and October 2015 amounting to Rp64,339,955,050 and Rp11,407,500,000 (equivalent to US\$7,543,472 and US\$880,641), respectively, including direct attributable costs. These properties are not used by the Company for operational purposes and also not for rent.

Depreciation charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$30,218 for the years ended December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the investment property is not used as collateral and not insured.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terkait yang mencerminkan nilai wajar.

NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing senilai AS\$11.804.975 dan AS\$9.484.101.

9. INVESTMENT PROPERTY (continued)

The Company's Management believes that there is no impairment of investment property as of December 31, 2018 and 2017.

Estimated fair value of land and building owned by the Company as of December 31, 2018 and 2017 were determined using value of sales value of Tax Object (NJOP). NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value.

NJOP of land and buildings owned by the Company as of December 31, 2018 and 2017 amounting to US\$11,804,975 and US\$9,484,101, respectively.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember/ December 31, 2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	135.387.765	-	-	135.387.765	Land
Bangunan	68.100.184	-	306.184	67.799.582	Buildings
Prasarana bangunan	7.633.265	-	-	7.633.265	Building structures
Mesin dan peralatan	509.978.432	-	-	511.452.779	Machinery and equipment
Alat pengangkut	2.112.942	393.502	363.798	2.142.646	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	12.844.332	50.828	257.811	12.729.468	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	1.273.594	7.423.672	43.191	7.082.027	Construction in progress
	737.330.514	7.868.002	970.984	744.227.532	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	52.911.792	3.019.318	224.169	55.706.941	Buildings
Prasarana bangunan	6.863.880	213.790	-	7.077.670	Building structures
Mesin dan peralatan	450.230.825	11.284.260	-	461.515.085	Machinery and equipment
Alat pengangkut	1.638.774	164.709	363.798	1.439.685	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	11.476.451	375.040	257.811	11.593.680	Furniture, fixtures and office equipment
	523.121.722	15.057.117	845.778	537.333.061	
Nilai Tercatat Neto	214.208.792			206.894.471	Net Carrying Value

31 Desember/ December 31, 2017					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	135.387.765	-	-	135.387.765	Land
Bangunan	68.106.222	-	140.458	68.100.184	Buildings
Prasarana bangunan	7.613.413	-	-	7.633.265	Building structures
Mesin dan peralatan	504.657.699	-	22.773	509.978.432	Machinery and equipment
Alat pengangkut	2.067.957	309.418	264.433	2.112.942	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	12.798.025	46.307	-	12.844.332	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	4.515.869	2.255.503	-	1.273.594	Construction in progress
	735.146.950	2.611.228	427.664	737.330.514	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	50.018.872	3.033.378	140.458	52.911.792	Buildings
Prasarana bangunan	6.650.490	213.390	-	6.863.880	Building structures
Mesin dan peralatan	439.220.660	11.030.539	20.374	450.230.825	Machinery and equipment
Alat pengangkut	1.816.953	86.254	264.433	1.638.774	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	11.110.387	366.064	-	11.476.451	Furniture, fixtures and office equipment
	508.817.362	14.729.625	425.265	523.121.722	
Nilai Tercatat Neto	226.329.588			214.208.792	Net Carrying Value

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing adalah sebesar AS\$15.057.117 dan AS\$14.729.625 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 21, 22 dan 23).

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, termasuk uang muka pembelian aset tetap yang telah dibayar pada tahun sebelumnya masing-masing sebesar AS\$891.740 dan AS\$116.478 (reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke penambahan aset tetap tahun berjalan).

Pada tahun 2018 dan 2017, jumlah reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap masing-masing sebesar AS\$1.572.048 dan AS\$5.497.778.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh, namun masih digunakan oleh Perusahaan, masing-masing sebesar AS\$346.039.789 dan AS\$346.662.016 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$15,057,117 and US\$14,729,625 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Notes 21, 22 and 23).

The additional fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017, including advances for purchase of fixed assets that has been paid at the previous year amounting to US\$891,740 and US\$116,478, respectively (reclassification advances for purchase of fixed assets to additional fixed assets current year).

In 2018 and 2017, reclassification of fixed assets from construction in progress amounting to US\$1,572,048 and US\$5,497,778, respectively.

The gross carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2018 and 2017 are US\$346,039,789 and US\$346,662,016, respectively (unaudited).

The details of construction in progress as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are as follows:

31 Desember/ December 31, 2018			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	80%	6.263.958	Desember 2019/December 2019
Bangunan/Buildings	95	702.167	Juni 2019/June 2019
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipments	85	73.935	September 2019/September 2019
Prasarana bangunan/Building structures	80	41.967	Juni 2019/June 2019
Total		7.082.027	

31 Desember/ December 31, 2017			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	85%	1.160.424	Desember 2018/December 2018
Bangunan/Buildings	92	52.114	Juni 2018/June 2018
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipments	95	39.105	Desember 2018/December 2018
Prasarana bangunan/Building structures	75	21.951	Juni 2018/June 2018
Total		1.273.594	

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah seluas 629,7 ribu meter persegi merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang akan berakhir pada tahun 2025. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 11).

Mesin dan peralatan dengan biaya perolehan sebesar AS\$483 juta, dan tanah seluas 541.755 meter persegi serta bangunan di atasnya, dijaminkan untuk pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terkait yang mencerminkan nilai wajar.

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan bernilai Rp 2.304.249 juta, dimana nilainya setara dengan AS\$159.122.886 dan AS\$170.081.083 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$228 juta dan Rp969.054 juta, dimana nilainya setara dengan AS\$294,9 juta dan AS\$299,5 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan atas sebagian aset tetap yang dimiliki dikarenakan aset tetap tersebut telah usang dan tidak memiliki nilai ekonomis di masa depan. Pada tahun 2018 dan 2017, total biaya perolehan yang dihapuskan masing-masing sebesar AS\$257.811 dan AS\$163.231, sedangkan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar AS\$257.811 dan AS\$160.832. Sisa nilai buku yang telah dihapuskan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

10. FIXED ASSETS (continued)

The land area of 629.7 thousand square meters represents Right to Build and Use the Building ("Hak Guna Bangunan" (HGB)) under the Company's name and will expire in 2025. The Company's management believes that HGB is renewable upon its expiry date (Note 11).

Machineries and equipment with acquisition cost of US\$483 million, and land area of 541,755 square meters also the building, are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Estimated fair value of land and building owned by the Company as of December 31, 2018 and 2017 were determined using value of sales value of Tax Object (NJOP). NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value.

Taxable value of land and buildings owned by the Company amounting to Rp2,304,249 million, or equivalent to US\$159,122,886 and US\$170,081,083 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks with coverage amounting to US\$228 million and Rp969.054 million, or equivalent to US\$294.9 million and US\$299.5 million, as of December 31, 2018 and 2017, respectively, to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

The Company's Management believes that there are no impairment of fixed assets, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of December 31, 2018 and 2017.

The Company's Management decided to write-off parts of existing fixed assets since those fixed assets have become obsolete and have no future economic benefits. For the year 2018 and 2017, the total acquisition cost which are written-off amounting to US\$257,811 and US\$163,231, respectively, while for accumulated depreciation amounting to US\$257,811 and US\$160,832, respectively. The remaining net book value was charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
Biaya perolehan		
Alat pengangkut	363.798	264.433
Bangunan	306.184	-
	<u>669.982</u>	<u>264.433</u>
Akumulasi penyusutan		
Alat pengangkut	363.798	264.433
Bangunan	224.169	-
	<u>587.967</u>	<u>264.433</u>
Nilai tercatat	82.015	-
Harga jual		
Bangunan	205.913	-
Alat pengangkut	78.130	75.165
	<u>284.043</u>	<u>75.165</u>
Laba penjualan	<u>202.028</u>	<u>75.165</u>

10. FIXED ASSETS (continued)

The detail of the sale of the Company's fixed assets are as follow:

Acquisition cost
Transportation equipment
Buildings
Accumulated depreciation
Transportation equipment
Buildings
Carrying value
Selling price
Buildings
Transportation equipment
Gain on sale

11. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
Pihak ketiga		
Hak atas tanah - neto	405.042	478.683
Keanggotaan atas golf	246.074	246.074
Deposit atas listrik	87.422	87.422
Deposit atas keamanan	545	545
Total	<u>739.083</u>	<u>812.724</u>

11. OTHER ASSETS

Third parties
Land rights - net
Golf membership
Electricity deposit
Security deposit
Total

Hak atas tanah merupakan perpanjangan selama 30 (tiga puluh) tahun dari HGB atas nama Perusahaan (Catatan 10).

Land rights represents extension for 30 (thirty) years of the Company's HGB (Note 10).

Amortisasi atas hak atas tanah yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar AS\$73.641 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 21).

Amortization of land right charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$73,641 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 21).

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
Hak atas tanah	2.209.349	2.209.349
Dikurangi akumulasi amortisasi	(1.804.307)	(1.730.666)
Neto	<u>405.042</u>	<u>478.683</u>

Land rights
Less accumulated amortization
Net

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Gas	400.478	374.268
Jasa profesional	94.479	46.132
Listrik	17.412	89.962
Total	512.369	510.362

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Gas
Professional fees
Electricity
Total

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk pembelian barang material impor yaitu fasilitas kredit multi berupa *Usance Payable at Sight Letter of Credit* (UPAS LC) dan SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) dengan plafon tidak melebihi AS\$20.000.000 maksimal 180 hari.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, suku bunga yang diberikan sebesar LIBOR 1 bulan + 2,25% (dalam ASD) dan JIBOR 1 bulan + 2% (dalam IDR), sehingga beban bunga yang dibayarkan adalah sebesar AS\$4.321. Periode pinjaman ini sampai dengan 30 Juni 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, suku bunga yang diberikan sebesar LIBOR 1 bulan + 2,25%, sehingga beban bunga yang dibayarkan adalah sebesar AS\$17.116. Periode pinjaman ini sampai dengan 30 Juni 2018.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan, persediaan dan piutang usaha (Catatan 6, 8 dan 10).

Perubahan aktifitas pendanaan pada arus kas untuk pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS

The Company obtained the short-term loans from PT Bank Central Asia Tbk for imported raw materials with multi credit facility in the form of *Usance Payable at Sight Letter of Credit* (UPAS LC) and SKBDN (Domestic Documentary Letters of Credit) that does not exceed US\$20,000,000 with the maximum period of 180 days.

For the year ended December 31, 2018, the interest rate was LIBOR 1 month + 2.25% (in USD) and JIBOR 1 month + 2% (in IDR), the Company paid interest expense amounting to US\$4,321. The loan period until June 30, 2019. As of December 31, 2018, this loan facility is not used by the Company.

For the year ended December 31, 2017, the interest rate was LIBOR 1 month + 2.25%, the Company paid interest expense amounting to US\$17,116. The loan period until June 30, 2018.

The above facility is collateralized by land and factory, machineries and equipments, inventories and trade receivables (Notes 6, 8 and 10).

The changes in financing activities in cash flow related to short-term loan as follow:

Arus Kas/Cash Flow						
	31 Desember/ December 31, 2017	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2018	
Pinjaman jangka pendek	7.519.145	-	(7.519.145)	-	-	Short-term loan
Total	7.519.145	-	7.519.145	-	-	Total

Arus Kas/Cash Flow						
	31 Desember/ December 31, 2016	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2017	
Pinjaman jangka pendek	6.763.695	7.519.145	6.763.695	-	7.519.145	Short-term loan
Total	6.763.695	7.519.145	6.763.695	-	7.519.145	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	5.924.856	5.240.166	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT BP Petrochemicals Indonesia	3.912.857	3.696.494	PT BP Petrochemicals Indonesia
PT Mitsubishi Corporation Indonesia	1.162.964	-	PT Mitsubishi Corporation Indonesia
Sabic Asia Pacific, Pte., Ltd.	907.771	2.017.814	Sabic Asia Pacific, Pte., Ltd.
Mitsui & Co., Pte., Ltd., Asia Pacific	904.411	870.791	Mitsui & Co., Pte., Ltd., Asia Pacific
Shell Eastern Chemicals	765.545	886.320	Shell Eastern Chemicals
Toyota Tsusho Corporation	513.709	631.815	Toyota Tsusho Corporation
Teijin Frontier Co., Ltd.	441.000	395.800	Teijin Frontier Co., Ltd.
PT Mineratama Prima Abadi	396.459	863.547	PT Mineratama Prima Abadi
PT Antasena Daya Mineral	385.893	-	PT Antasena Daya Mineral
Ivict Pte., Ltd	330.530	-	Ivict Pte., Ltd
Lainnya	1.663.721	3.463.659	Others
Total	17.309.716	18.066.406	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	13.754.476	13.566.612	United States Dollar
Rupiah	2.956.243	3.867.979	Rupiah
Yen Jepang	541.257	631.815	Japanese Yen
Euro Eropa	57.740	-	European Euro
Total	17.309.716	18.066.406	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Belum jatuh tempo	17.204.138	17.942.537	Current
Lewat jatuh tempo			Already due
1 - 30 hari	75.085	23.830	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.440	11.854	31 - 60 days
61 - 90 hari	94	2.288	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	27.959	85.897	Over 90 days
Total	17.309.716	18.066.406	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 (satu) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

As of December 31, 2018 and 2017, trade payables are unsecured, non interest bearing and generally on 1 (one) to 60 (sixty) days terms of payment.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian suku cadang, transportasi dan jasa lainnya. Utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	2.401.103	2.005.907
Dolar Amerika Serikat	353.160	484.897
Yen Jepang	195.124	608.471
Euro Eropa	12.844	43.251
	<u>2.962.231</u>	<u>3.142.526</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Rupiah	28.111	27.276
Total	<u>2.990.342</u>	<u>3.169.802</u>

15. OTHER PAYABLES

Other payables represents payable for the purchase of spareparts, transportation and other services. Other payables based on currencies are as follows:

<u>Third parties</u>
Rupiah
United States Dollar
Japanese Yen
European Euro
<u>Related parties (Note 28)</u>
Rupiah
Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai yang diajukan untuk direstitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak.

b. Utang pajak

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represents value-added tax submitted to Tax Office for refund.

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 ayat (2)	11.165	3.715	<i>Article 4 paragraph (2)</i>
Pasal 21	83.602	54.984	<i>Article 21</i>
Pasal 23	12.523	13.434	<i>Article 23</i>
Pasal 25	32.256	95.884	<i>Article 25</i>
Pasal 26	4.406	4.802	<i>Article 26</i>
Pasal 29	-	414.589	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	701	898	<i>Value-added tax</i>
Total	<u>144.653</u>	<u>588.306</u>	Total

c. Beban pajak

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. Tax expense

The details of income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Beban pajak kini	(576.378)	(2.764.628)	<i>Current tax expense</i>
Beban pajak tangguhan	(65.225)	(106.925)	<i>Deferred tax expense</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(641.603)</u>	<u>(2.871.553)</u>	Income tax expense

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	146.640	6.143.762	<i>Profit before income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan kerja			<i>Employee benefits liability</i>
Jangka pendek	(64.472)	359.980	<i>Short-term</i>
Jangka panjang	451.627	777.143	<i>Long-term</i>
Beban penyusutan	1.187.527	16.024	<i>Depreciation expense</i>
Penambahan			<i>Addition</i>
penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	236.662	687.674	<i>of allowance for obsolescence and decline in market value of inventories</i>
(Pembalikan) penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.145.886)	1.087.908	<i>(Reversal) addition of impairment losses of trade receivables</i>
Amortisasi hak atas tanah	73.641	73.641	<i>Amortization of land rights</i>
	(260.901)	3.002.370	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban penyusutan atas revaluasi Gaji, upah dan tunjangan lainnya	5.845.950	5.502.569	<i>Depreciation expense of revaluation Salaries, wages and other benefits</i>
Sumbangan	78.179	76.783	<i>Donation</i>
Sewa	41.485	33.783	<i>Rent</i>
Telepon dan komunikasi	21.245	21.486	<i>Telephone and communication</i>
Penghapusan piutang usaha	12.154	12.250	<i>Write-off of trade receivables</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa	(467.178)	(450.883)	<i>Rent</i>
Bunga jasa giro dan deposito berjangka	(461.830)	(255.432)	<i>Interest income of current accounts and time deposit</i>
Lain-lain	59.791	59.218	<i>Others</i>
	2.419.772	4.999.774	
Estimasi penghasilan kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	2.305.511	14.145.906	<i>Estimated taxable income before compensated tax losses</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi berdasarkan Pengadilan Pajak (Catatan 16e)	-	3.087.396	<i>Tax losses that can be compensated based on Tax Court (Note 16e)</i>
Estimasi penghasilan kena pajak sesudah kompensasi rugi fiskal	2.305.511	11.058.510	<i>Estimated taxable income after compensated tax losses</i>

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rincian estimasi (tagihan) utang pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Estimasi penghasilan kena pajak sesudah kompensasi rugi fiskal	2.305.511	11.058.510
Beban pajak kini (25%)	576.378	2.764.628
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 22	1.635.643	1.494.695
Pajak penghasilan pasal 23	1.060	1.163
Pajak penghasilan pasal 25	562.678	854.181
	2.199.381	2.350.039
Estimasi (tagihan) utang pajak penghasilan	(1.623.003)	414.589

Estimasi penghasilan kena pajak tahun 2017 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Sampai dengan tanggal 27 Maret 2019, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2018 kepada KPP. Namun, dasar pelaporan SPT tahun 2018 akan sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak tahun 2018 di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku, dan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	146.640	6.143.762
Tarif pajak yang berlaku (25%)	(36.660)	(1.535.941)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(604.943)	(1.249.943)
Pengaruh rugi fiskal yang dikoreksi oleh Pengadilan Pajak	-	(85.669)
Beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(641.603)	(2.871.553)

16. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The details of estimated (claims) payable for tax refund are as follows:

*Estimated taxable income
after compensated tax losses*

Current tax expense (25%)

*Prepaid income taxes:
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25*

***Estimated (claim for tax refund)
income taxes payable***

Estimated taxable income in 2017 is consistent with Annual Tax Return reported by the Company to the Tax Office.

Up to March 27, 2019, the Company has not yet reported its Annual Tax Return for 2018 to the Tax Office. However, the basis for reporting of 2018 Annual Tax Return will be in accordance with the estimated taxable income for 2018 above.

A reconciliation between income tax expense that calculate from profit before income tax expense, multiplied by the applicable tax rate, and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

*Profit before income tax expense
presented in the
statement of profit or loss and
other comprehensive income*

*The applicable tax rate (25%)
Tax effect of permanent differences
Tax losses effect
corrected by
Tax Court*

***Income tax expense
presented in the
statement of profit or loss and
other comprehensive income***

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	1.100.379	1.636.850
Liabilitas imbalan kerja		
Jangka pendek	152.881	168.999
Jangka panjang	1.096.799	983.892
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	838.863	779.697
Pengukuran kembali program imbalan pasti	123.229	292.481
Total	3.312.151	3.861.919
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Aset tetap	(2.574.860)	(2.871.742)
Hak atas tanah	(170.302)	(188.712)
Total	(2.745.162)	(3.060.454)
Aset pajak tangguhan - neto	566.989	801.465

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas serta manfaat dari rugi fiskal yang dapat digunakan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengakui adanya aset pajak tangguhan dikarenakan Perusahaan berkeyakinan bahwa kemungkinan laba fiskal dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

e. Pemeriksaan Pajak

Tahun pajak 2011

Pada tanggal 22 dan 30 Desember 2015, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan PPh dengan total pokok dan denda/bunga masing-masing sebesar Rp511.170.673 (ekuivalen AS\$37.055) dan Rp342.031.789 (ekuivalen AS\$24.794).

STP PPN dan SKPKB PPh Pasal 26 tahun 2011 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Januari 2015.

16. TAXATION (continued)

d. *Deferred tax assets and liabilities - net*

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Deferred tax assets</u>		
Allowance for impairment losses on trade receivables	1.100.379	1.636.850
Employee benefits liability		
Short-term	152.881	168.999
Long-term	1.096.799	983.892
Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories	838.863	779.697
Remeasurement of defined benefit plan	123.229	292.481
Total	3.312.151	3.861.919
<u>Deferred tax liabilities</u>		
Fixed assets	(2.574.860)	(2.871.742)
Land rights	(170.302)	(188.712)
Total	(2.745.162)	(3.060.454)
Deferred tax assets - net	566.989	801.465

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the commercial and tax reporting bases of assets and liabilities and the carried forward benefits of net loss carried over.

Deferred tax assets account is recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

As of December 31, 2018 dan 2017, the Company recognized deferred tax assets because the Company believes that the probable future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

e. *Tax Assessment*

Fiscal year 2011

On December 22 and 30, 2015, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters (TAL) VAT and Income Tax with total principal and penalty/interest amounting to Rp511,170,673 (equivalent to US\$37,055) and Rp342,031,789 (equivalent to US\$24,794), respectively.

TCL VAT and TAL (Underpayment) Income Tax Article 26 for fiscal year 2011 have been paid by the Company, by compensating VAT restitution for fiscal period January 2015.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Atas keseluruhan SKPKB PPN, SKPKB PPh Pasal 26 dan STP PPN yang diterima, Perusahaan belum menyetujui.

SKPKB PPN tahun 2011 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Desember 2016.

Pada tanggal 20 Januari 2017, atas SKPKB PPh Pasal 26 yang diajukan oleh Perusahaan, ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 23 Januari dan 16 Februari 2017, permohonan atas keseluruhan STP PPN, ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak pada tanggal 25 April 2017.

Pada tanggal 18 Oktober 2017 permohonan atas keseluruhan STP PPN, ditolak oleh Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 3 April 2018, Perusahaan telah menerima STP Denda Penagihan atas PPh Pasal 26 sebesar Rp239.300.929 (ekuivalen AS\$16.525).

STP Denda Penagihan atas PPh Pasal 26 tahun 2011 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa April 2017.

Tahun pajak 2012

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dengan total pokok dan denda/bunga masing-masing sebesar Rp62.377.469 (ekuivalen AS\$4.521) dan Rp62.377.469 (ekuivalen AS\$4.521), dan beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) PPN dengan total denda/bunga sebesar Rp1.357.945.526 (ekuivalen AS\$98.438).

STP PPN telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Januari 2015.

Atas keseluruhan SKPKB dan STP PPN yang diterima, Perusahaan mengajukan penolakan ke kantor pajak.

SKPKB PPN tahun 2012 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Desember 2016.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2011 (continued)

For all TAL (Underpayment) VAT, TAL (Underpayment) Income Tax Article 26 and TCL VAT, the Company filed an objection.

TAL (Underpayment) VAT for fiscal year 2011 have been paid by the Company, by compensating VAT restitution for fiscal period December 2016.

On January 20, 2017, for TAL (Underpayment) Income Tax Article 26 was rejected by the General Directorate of Taxation.

The request for all TCL VAT was rejected by the General Directorate of Taxation on January 23 and February 16, 2017.

The Company filed a lawsuit to Tax Court on April 25, 2017.

The request for all TCL VAT was rejected by the Tax Court on October 18, 2017.

On April 3, 2018, the Company received Tax Collection Letters (TCL) Billing Fines for Income Tax Article 26 amounting to Rp239,300,929 (equivalent to US\$16,525).

TCL Billing Fines for Income Tax Article 26 for fiscal year 2011 have been paid by the Company, by compensating VAT restitution for fiscal period April 2017.

Fiscal year 2012

On December 30, 2015, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters (TAL) VAT with total principal and penalty/interest amounting to Rp62,377,469 (equivalent to US\$4,521) and Rp62,377,469 (equivalent to US\$4,521), respectively, and several Tax Collection Letters (TCL) VAT with total penalty/interest amounting to Rp1,357,945,526 (equivalent to US\$98,438).

TCL VAT have been paid by the Company, by compensating VAT restitution for fiscal period January 2015.

For all TAL (Underpayment) and TCL VAT, the Company filed an objection to tax office.

TAL (Underpayment) VAT for fiscal year 2012 have been paid by the Company, by compensating VAT restitution for fiscal period December 2016.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 14 Februari 2017, permohonan atas keseluruhan STP PPN ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak pada tanggal 25 April 2017.

Pada tanggal 18 Oktober 2017, permohonan atas keseluruhan STP PPN ditolak oleh Pengadilan Pajak.

Tahun pajak 2013

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan tidak menyetujui rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 sebesar AS\$3.430.072.

Pada tanggal 10 Oktober 2017, Pengadilan Pajak menyetujui rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$3.087.396 dan Perusahaan mengkompensasikannya dalam perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan permohonan peninjauan kembali atas Putusan Pengadilan Pajak melalui Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Kemudian pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan akhir dari Mahkamah Agung.

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 27 Juli dan 23 November 2016, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) PPN dengan total denda/bunga sebesar Rp8.340.082 (ekuivalen AS\$621).

STP PPN tahun 2015 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Juni 2015 dan masa Oktober 2015.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

The request for all TCL VAT was rejected by the General Directorate of Taxation on February 14, 2017.

The Company filed a lawsuit to tax court on April 25, 2017.

The request for all TCL VAT was rejected by the Tax Court on October 18, 2017.

Fiscal year 2013

The General Directorate of Taxation based on its Overpayment Tax Assessment Letter (TAL), disapproved the calculation of the Company's tax losses for fiscal year 2013 amounting to US\$3,430,072.

On October 10, 2017, Tax Court approved the Company's tax losses for fiscal year 2013 amounting to US\$3,087,396 and the Company compensated it into the computation of annual corporate income tax (CIT) in 2017.

On January 16, 2018, the General Directorate of Taxation filed a request to reassess the Decision of Tax Court through Memorandum of Reassessment to the Supreme Court of Republic of Indonesia. Then on February 23, 2018, Company filed a Contra Memorandum of Reassessment to the Supreme Court of Republic of Indonesia.

Up to the date of the issuance of the financial statement, the Company has not yet received the final decision from Supreme Court.

Fiscal year 2015

On July 27 and November 23, 2016, the Company received several Tax Collection Letters (TCL) VAT with total penalty/interest amounting to Rp8,340,082 (equivalent to US\$621).

TCL VAT for fiscal year 2015 have been paid by the Company, by compensating VAT restitution for fiscal period June 2015 and October 2015.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) PPN sebesar Rp10.005.763 (ekuivalen AS\$690).

STP PPN tahun 2017 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Juli 2017.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) PPN sebesar Rp6.233.738 (ekuivalen AS\$430).

STP PPN tahun 2018 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa September 2017.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek antara lain upah, bonus dan tunjangan hari raya (THR) yang diakui selama periode jasa diberikan.

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 15 Februari 2019 dan 15 Februari 2018.

Perhitungan tersebut sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2017

On May 31, 2018, the Company received several Tax Collection Letters (TCL) VAT amounting to Rp10,005,763 (equivalent to US\$690).

TCL VAT for fiscal year 2017 have been paid by the Company, by compensating VAT restitution for fiscal period July 2017.

Fiscal year 2018

On August 28, 2018, the Company received Tax Collection Letters (TCL) VAT amounting to Rp6,233,738 (equivalent to US\$430).

TCL VAT for fiscal year 2018 have been paid by the Company, by compensating VAT restitution for fiscal period September 2017.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits such as wages, bonus and THR allowances are recognised during the period when services have been rendered.

b. Long-term employee benefits liability

The actuarial calculation on long-term employee benefits liability based on Labor Law No. 13 year 2003 (UU No. 13/2003) for the year ended December 31, 2018 and 2017, was prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in their report dated February 15, 2019 and February 15, 2018, respectively.

The calculation was in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013), by using the "Projected Unit Credit" method.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The following assumptions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat bunga diskonto	8,13% per tahun/8.13% per annum	Discount rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table	Mortality rate
Tingkat kecacatan	2,0% dari tingkat kematian/ 2.0% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2,5% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,0% di umur 50/ 2.5% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.0% at the age of 50	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan Usia pensiun	10,00% per tahun/10.00% per annum 56 tahun/56 years old	Annual salary increase rate Retirement age

	31 Desember/ December 31, 2017	
Tingkat bunga diskonto	7,03% per tahun/7.03% per annum	Discount rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table	Mortality rate
Tingkat kecacatan	2,0% dari tingkat kematian/ 2.0% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2,5% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,0% di umur 50/ 2.5% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.0% at the age of 50	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan Usia pensiun	9,50% per tahun/9.50% per annum 56 tahun/56 years old	Annual salary increase rate Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

The movements in the employee benefits liability are as follows (in Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	69.169.175.939	55.985.595.744	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan	13.412.829.191	13.915.277.280	Employee benefits expense
Dampak dari penyesuaian pengalaman	(5.267.630.717)	(935.709.757)	Impact from the adjustment of experience
Dampak perubahan asumsi keuangan	(3.444.574.160)	3.236.836.601	Impact from the changes of financial assumption
Pembayaran aktual untuk imbalan kerja	(3.200.981.855)	(3.032.823.929)	Actual employee benefits payment
Saldo akhir liabilitas	70.668.818.398	69.169.175.939	Ending balance liability
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan - ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat	4.880.106	5.105.490	Net liability in the statement of financial position - in United States Dollar equivalent

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Pengukuran kembali atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

Remeasurement of defined benefit plan are as follows (in Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	(15.850.133.023)	(13.549.006.179)	Beginning balance
Kerugian aktuarial	8.712.204.877	(2.301.126.844)	Actuarial losses
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(7.137.928.146)	(15.850.133.023)	Remeasurement of defined benefit plan
Nilai pengukuran kembali atas program imbalan pasti - ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat	(492.917)	(1.169.924)	Remeasurement of defined benefit plan - in United States Dollar equivalent

Jumlah beban imbalan kerja adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

Total employee benefits expense are as follows (in Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya jasa kini	8.550.236.122	9.363.648.347	Current service cost
Beban bunga	4.862.593.069	4.551.628.933	Interest cost
Beban imbalan kerja	13.412.829.191	13.915.277.280	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja - ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat	926.236	1.027.109	Employee benefits expense - in United States Dollar equivalent

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial atas perubahan tingkat bunga diskonto (tidak diaudit):

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions on changes in discount rate (unaudited):

31 Desember/December 31, 2018	
Perubahan persentase/ Change of percentage	Dampak terhadap nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Impact to present value of employee benefits liability
+1%	(415.024)
-1	479.765
31 Desember/December 31, 2017	
Perubahan persentase/ Change of percentage	Dampak terhadap nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Impact to present value of employee benefits liability
+1%	(462.083)
-1	537.318

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial atas perubahan tingkat kenaikan gaji masa depan (tidak diaudit):

31 Desember/December 31, 2018

Perubahan persentase/ Change of percentage	Dampak terhadap nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Impact to present value of employee benefits liability
+1%	487.886
-1	(428.886)

31 Desember/December 31, 2017

Perubahan persentase/ Change of percentage	Dampak terhadap nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Impact to present value of employee benefits liability
+1%	543.582
-1	(475.434)

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable change in assumption occurring at the end of the reporting period.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The maturity profile of employee benefits liability in future years are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
≤ 1 tahun	263.225	272.543	≤ 1 year
> 1 - 5 tahun	697.566	658.627	> 1 - 5 years
> 5 tahun	3.919.315	4.174.320	> 5 years
Total	4.880.106	5.105.490	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 9,17 tahun dan 9,79 tahun.

As of December 31, 2018 and 2017, the average duration of the employee benefits liability are 9.17 years and 9.79 years, respectively.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

- a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2018			
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38	50.096.871
PT Wiratama Karya Sejati Anton Wiratama	809.572.997	16,79	48.049.452
(Presiden Direktur)	307.304.922	6,37	18.424.938
Tatang Hermawan	274.351.080	5,69	17.789.947
Afandi Hermawan (Komisaris)	254.248.638	5,27	15.917.807
Aling Hermawan	254.030.938	5,27	15.077.143
Muljadi Budiman (Komisaris)	1.204.500	0,02	160.186
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.006.082	0,02	133.799
Bambang Prayitno (Direktur)	200	0,00	27
Pemegang saham lain (masyarakat)	487.639.908	10,11	30.374.190
Total	4.823.076.400	100%	290.705.453

18. CAPITAL STOCK

- a. The details of share ownership of the Company are as follows:

31 Desember/ December 31, 2017			
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38	50.096.871
PT Wiratama Karya Sejati Anton Wiratama	809.572.997	16,79	48.049.452
(Presiden Direktur)	307.304.922	6,37	18.424.938
Tatang Hermawan	274.351.080	5,69	17.789.947
Afandi Hermawan (Komisaris)	254.030.938	5,27	15.077.143
Aling Hermawan	254.030.938	5,27	15.077.143
Muljadi Budiman (Komisaris)	1.204.500	0,02	160.186
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.006.082	0,02	133.799
Bambang Prayitno (Direktur)	200	0,00	27
Pemegang saham lain (masyarakat)	487.857.608	10,11	31.214.854
Total	4.823.076.400	100%	290.705.453

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perusahaan telah efisien.

Kebutuhan permodalan Perusahaan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan biaya emisi saham sejumlah Rp1.648.715.231 atau setara dengan AS\$191.119 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2000.

20. PENJUALAN

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Produk		
Staple Fiber	159.457.272	147.826.887
Filament Yarn	57.590.956	61.105.729
Chip	8.470.241	5.871.375
RCL	2.571.453	1.787.214
Total	228.089.922	216.591.205

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

18. CAPITAL STOCK (continued)

b. Capital Management

The primary objectives of the Company's capital management policy are to ensure that the Company has a strong capital to support the Company's business sustainable and also to ensure the efficiency of Company's capital structure.

The capital needs of the Company are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital planning is prepared by the Board of Directors as part of the Company's business plan and is approved by the Board of Commissioners. The Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum capital are maintained.

Based on Limited Liability Company Law No. 40/2007 requires the companies in Indonesia to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents stock issuance costs totaling to Rp1,648,715,231 or equivalent to US\$191,119 in connection with Limited Public Offering II in 2000.

20. SALES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Products		
Staple Fiber	159.457.272	147.826.887
Filament Yarn	57.590.956	61.105.729
Chip	8.470.241	5.871.375
RCL	2.571.453	1.787.214
Total	228.089.922	216.591.205

For the year 2018 and 2017, there is no sales to single customers exceeding 10% of the total sales.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
PEMAKAIAN BAHAN			MATERIALS USED
Bahan baku	163.514.111	142.427.263	Raw materials
Bahan pembantu	5.662.511	5.976.307	Supplies
Bahan pembungkus	3.832.825	4.232.640	Packing materials
Bahan pemroses	2.107.662	2.087.819	Processing materials
Jumlah pemakaian bahan	175.117.109	154.724.029	Total materials used
Upah buruh langsung	6.209.474	5.802.021	Direct labor
BEBAN PABRIKASI			MANUFACTURING OVERHEAD
Bahan tidak langsung	18.388.460	19.003.953	Indirect materials
Penyusutan (Catatan 10)	14.541.469	14.221.972	Depreciation (Note 10)
Amortisasi (Catatan 11)	73.641	73.641	Amortization (Note 11)
Pemeliharaan	6.460.607	5.709.024	Maintenance
Upah buruh tidak langsung	2.892.335	3.381.276	Indirect labor
Penambahan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	236.662	687.674	Addition of allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (Note 8)
Lain-lain	2.674.757	3.101.912	Others
Total beban pabrikasi	45.267.931	46.179.452	Total manufacturing overhead
TOTAL BEBAN PRODUKSI	226.594.514	206.705.502	TOTAL MANUFACTURING COST
PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES DAN BARANG INTERMEDIATE			INVENTORIES WORK IN PROCESS AND INTERMEDIATE PRODUCTS
Awal tahun	6.917.137	5.404.048	At beginning of year
Penghapusan	(21.854)	(57.897)	Written-off
Akhir tahun	(7.356.242)	(6.917.137)	At end of year
BEBAN POKOK PRODUKSI	226.133.555	205.134.516	COST OF GOODS MANUFACTURED
PERSEDIAAN BARANG JADI			FINISHED GOODS INVENTORIES
Awal tahun	19.383.249	18.904.445	At beginning of year
Akhir tahun	(22.887.727)	(19.383.249)	At end of year
BEBAN POKOK PENJUALAN	222.629.077	204.655.712	COST OF GOODS SOLD

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Individual purchases of raw materials from third parties exceeding 10% of the total sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	64.212.675	52.187.371	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT BP Petrochemicals Indonesia	44.647.168	37.368.352	PT BP Petrochemicals Indonesia
Total	108.859.843	89.555.723	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Persentase Terhadap Total Penjualan/ As a Percentage of Total Sales	
	2018	2017
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	28,15%	24,09%
PT BP Petrochemicals Indonesia	19,57%	17,26%
Total	47,72%	41,35%

PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT BP Petrochemicals Indonesia

Total

22. BEBAN PENJUALAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Ongkos angkut dan transportasi	1.205.352	1.195.127
Penyusutan (Catatan 10)	284.885	284.885
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	87.082	86.635
Sewa dan asuransi	40.986	31.626
Alat tulis dan perlengkapan kantor	30.028	32.396
Outsourcing	19.570	20.992
Biaya tenaga ahli	18.565	10.192
Klaim pelanggan	10.612	52.914
Lain-lain	21.760	22.910
Total	1.718.840	1.737.677

Freight and transportation
Depreciation (Note 10)
Salaries, wages and other benefits
Rental and insurance
Stationery and office supplies
Outsourcing
Professional fee
Claims from customers
Others

Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	2.686.686	2.903.864
Penyusutan (Catatan 10)	230.763	222.768
Perbaikan dan pemeliharaan	197.750	161.987
Biaya tenaga ahli	147.677	313.994
Alat tulis dan perlengkapan kantor	53.702	35.360
Perjalanan	49.691	44.385
Penelitian dan pengembangan	30.933	49.543
Komunikasi	19.089	19.642
Kepengurusan pegawai	13.029	6.622

Salaries, wages and other benefits
Depreciation (Note 10)
Repairs and maintenance
Professional fee
Stationery and office supplies
Travelling
Research and development
Communication
Personnel registration

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Periklanan dan promosi	5.975	3.087
Sewa dan asuransi	3.362	4.357
Lain-lain	95.069	80.313
Total	3.533.726	3.845.922

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the details of general and administrative expenses are as follows (continued):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Periklanan dan promosi	5.975	3.087
Sewa dan asuransi	3.362	4.357
Lain-lain	95.069	80.313
Total	3.533.726	3.845.922

Advertising and promotion
Rental and insurance
Others

Total

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan:

	31 Desember/ December 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
<u>Efek-efek</u>				
Tersedia untuk dijual	3.736.983	3.736.983	3.946.900	3.946.900
Dimiliki hingga jatuh tempo	6.027.540	5.794.076	-	-
Total	9.764.523	9.531.059	3.946.900	3.946.900

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments at the end of reporting periods:

Financial Assets

Marketable securities

Available-for-sale
Held to maturity

Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar efek-efek diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1.

As of December 31, 2018 and 2017, fair value of marketable securities classified in the fair value hierarchy as level 1.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (efek-efek), ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instrument traded in active market (marketable securities), is based on quoted market price at reporting date.

Sedangkan, nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan metode dan asumsi untuk memperkirakan nilai wajar tersebut.

Meanwhile, the fair value of financial instrument that are not traded in an active market is determined by method and assumption to estimate the fair value.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai tercatat adalah mendekati nilai wajar dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut, kecuali piutang usaha tidak lancar ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar sampai dengan sisa umur jatuh tempo.

Estimasi nilai wajar terhadap aset lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit) ditetapkan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman jangka pendek.

Pinjaman bank jangka pendek merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian jumlah aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember/
 December 31, 2018
 Dalam Mata Uang Asing/
 Amount in Foreign Currencies

	Rupiah	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar
Aset					
Kas dan setara kas	96.339.504.372	4.735.715	82	929.518	7.759.635
Piutang usaha - lancar	83.092.354.277	-	-	188.136	5.953.348
Piutang lain-lain	1.525.142.364	-	-	-	105.320
Pajak dibayar di muka	115.177.413.852	-	-	-	7.953.692
Total	296.134.414.865	4.735.715	82	1.117.654	21.771.995

Assets
 Cash and cash equivalent
 Trade receivables - current
 Other receivables
 Prepaid taxes

Total

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The carrying value is approximately with the fair value due to the following:

1. Cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and other assets.

All of the above financial assets are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets, except for long-term trade receivables is determined based on discounted cash flow using market interest rate until the remaining maturity.

Estimated fair value of other assets (golf membership and deposits) are approximately based on their reasonably fair values.

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial liabilities have reflected their fair values of the financial liabilities.

3. Short-term loans.

Short-term loans are the loans with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The details of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Rincian jumlah aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017 are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2018 Dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies					
	Rupiah	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	42.809.347.566	59.727.734	-	50.450	3.555.240	Trade payables
Utang lain-lain	35.177.447.934	21.531.927	-	11.223	2.637.182	Other payables
Beban akrual	7.419.611.440	-	-	-	512.369	Accrued expenses
Utang pajak	2.094.720.093	-	-	-	144.653	Taxes payable
Total	87.501.127.033	81.259.661	-	61.673	6.849.444	Total
Aset (Liabilitas) Neto Moneter	208.633.287.832	(76.523.946)	82	1.055.981	14.922.551	Net Assets (Liabilities) Monetary

	31 Desember/ December 31, 2017 Dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies					
	Rupiah	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	107.144.032.848	67.091.490	82	419.214	9.002.810	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - lancar	96.573.436.164	-	-	87.912	7.233.210	Trade receivables - current
Piutang lain-lain	156.303.276	-	-	-	11.537	Other receivables
Pajak dibayar di muka	97.685.523.744	-	-	-	7.210.328	Prepaid taxes
Piutang usaha - tidak lancar	10.538.203.416	-	-	-	777.842	Trade receivables - non current
Total	312.097.499.448	67.091.490	82	507.126	24.235.727	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	52.403.379.492	71.395.095	-	-	4.499.794	Trade payables
Utang lain-lain	27.545.563.284	68.757.223	-	36.224	2.684.905	Other payables
Beban akrual	2.719.911.830	-	-	-	200.761	Accrued expenses
Utang pajak	7.970.369.688	-	-	-	588.306	Taxes payable
Total	90.639.224.294	140.152.318	-	36.224	7.973.766	Total
Aset (Liabilitas) Neto Moneter	221.458.275.154	(73.060.828)	82	470.902	16.261.961	Net Assets (Liabilities) Monetary

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: (i) risiko tingkat suku bunga, (ii) risiko nilai tukar mata uang asing, dan (iii) risiko harga komoditas. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek dan beban akrual.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management oversees the management of these risks.

Management provides assurance that the financial activities are governed by appropriate policies and procedures and those financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

Market prices comprise three types of risk: (i) interest rate risk, (ii) foreign currency risk, and (iii) commodity price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term loans and accrued expenses.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company's short-term bank loans with interest rate that will be periodically reviewed to be adjusted prospectively with the market condition.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini (lanjutan):

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas per 31 Desember 2018 dan 2017 terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, beban keuangan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut (tidak diaudit):

31 Desember/ December 31, 2018		
Kenaikan/penurunan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax (expense) benefit	
Dolar Amerika Serikat	+ 1% - 1	(146.881) 146.881
		United States Dollar

31 Desember/ December 31, 2017		
Kenaikan/penurunan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax (expense) benefit	
Dolar Amerika Serikat	+ 1% - 1	(252.791) 252.791
		United States Dollar

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below (continued):

Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2018 and 2017 to a reasonably possible change in interest rates. Assuming other variables held constant, finance charges are affected by the impact on floating rate loans as follows (unaudited):

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company uses United States Dollar as the presentation currency.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini (lanjutan):

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat dan sebagian besar biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang ASD ke IDR, JPY, EUR dan SGD untuk pembelian bahan pembantu. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas per 31 Desember 2018 dan 2017 terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan (tidak diaudit):

31 Desember/ December 31, 2018		
Kenaikan/penurunan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax (expense) benefit	
Mata uang asing	+ 1%	(87.682)
	- 1	87.682
		Foreign currencies

31 Desember/ December 31, 2017		
Kenaikan/penurunan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax (expense) benefit	
Mata uang asing	+ 1%	(95.974)
	- 1	95.974
		Foreign currencies

(iii) Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu PTA dan MEG. Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below (continued):

Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

The Company's exposure against exchange rate is relatively small because the Company's presentation currency is United States Dollars and most expenses are recorded in United States Dollars. Foreign currency risks arise from converting USD currency into IDR, JPY, EUR and SGD for purchasing supplies. The Company does not have any formal hedging policy for foreign currency risk exposure.

The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2018 and 2017 to a reasonably possible change in foreign exchange currencies with all other variables held constant (unaudited):

(iii) Commodity price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main raw materials, i.e PTA and MEG. The prices of raw materials are mainly affected by commodity crude oil price in global market.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini (lanjutan):

Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Perusahaan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Selain itu, Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo dalam 1 tahun.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below (continued):

Market risk (continued)

(iii) Commodity price risk (continued)

Changes in world oil commodity price affect the settlement price on purchase of PTA and MEG, which at the end will affect trade payables balance in connection with the purchasing of PTA and MEG.

The Company does not have formal mechanism or procedures to mitigate risks caused by the price of the above commodity.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenues are not able to cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and manages its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities

In addition, the Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities.

All of the Company's liabilities will be matured within one year.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted customers.

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini (lanjutan):

Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan.
4. Perusahaan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk *staple fiber*, *chip*, *filament yarn* dan *RCL*.

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below (continued):

Credit Risk (continued)

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows (continued):

2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures.*
3. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company.*
4. *The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees.*
5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk of doubtful accounts.*

The Company minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and selecting the qualified bank for the placement of funds.

The carrying value of the Company's financial assets best represent its maximum exposure to credit risk.

27. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company classifies its business activities into four business segments consisting of staple fiber products, chip, filament yarn and RCL.

Management monitors the operating results of its business activities separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2018					
	Staple Fiber	Chip	Filament Yarn	RCL	Total	
Penjualan	159.457.272	8.470.241	57.590.956	2.571.453	228.089.922	Sales
Beban pokok penjualan	155.382.960	9.220.948	56.398.669	1.626.500	222.629.077	Cost of goods sold
Laba bruto	4.074.312	(750.707)	1.192.287	944.953	5.460.845	Gross profit
Beban penjualan	1.181.956	861	533.354	2.669	(1.718.840)	Selling expenses
Beban umum	-	-	-	-	(3.533.726)	General and
dan administrasi	-	-	-	-	13.756	administrative expenses
Penalti dari pelanggan	-	-	-	-	202.028	Penalty from customers
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	9.623	Gain on sale of fixed assets
Klaim asuransi	-	-	-	-	(736.680)	Insurance claim
Penambahan penyisihan	-	-	-	-	(742.486)	Addition of
kerugian penurunan	-	-	-	-	(30.218)	impairment losses on
nilai piutang usaha	-	-	-	-	519.087	trade receivables
Rugi neto selisih kurs	-	-	-	-	(51.909)	Net losses on foreign exchange
dari aktivitas operasi	-	-	-	-	(53.964)	from operating activities
Beban penyusutan	-	-	-	-	(116.906)	Depreciation expense of
properti investasi	-	-	-	-	(59.964)	investment property
Penghasilan sewa	-	-	-	-	7.868.002	Rent revenue
Pajak final atas	-	-	-	-	14.899.995	Final tax for
penghasilan sewa	-	-	-	-	230.763	rent revenue
Lain-lain - neto	-	-	-	-	27.341.578	Miscellaneous - net
Rugi usaha	-	-	-	-	(261.226)	Loss from operations
Penghasilan bunga	-	-	-	-	578.736	Interest income
Pajak final atas	-	-	-	-	(116.906)	Final tax for
penghasilan bunga	-	-	-	-	(53.964)	interest income
Beban keuangan	-	-	-	-	(53.964)	Finance charges
Laba sebelum	-	-	-	-	146.640	Profit before
 beban pajak penghasilan	-	-	-	-	146.640	income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(641.603)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(494.963)	Loss for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal untuk	-	-	-	-	7.868.002	Capital expenditure for
pembelian aset tetap	-	-	-	-	14.899.995	purchases of fixed assets
Penyusutan dan Amortisasi	10.399.384	617.134	3.774.619	108.858	14.899.995	Depreciation and amortization
Penyusutan dan Amortisasi	-	-	-	-	230.763	Unallocated
yang tidak bisa	-	-	-	-	230.763	depreciation and
dialokasikan	-	-	-	-	230.763	amortization
Aset segmen					321.852.867	Segment assets
Liabilitas segmen					27.341.578	Segment liabilities

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2017					
	Staple Fiber	Chip	Filament Yarn	RCL	Total	
Penjualan	147.826.887	5.871.375	61.105.729	1.787.214	216.591.205	Sales
Beban pokok penjualan	139.826.930	5.728.881	58.149.871	950.030	204.655.712	Cost of goods sold
Labanya bruto	7.999.957	142.494	2.955.858	837.184	11.935.493	Gross profit
Beban penjualan	(1.133.216)	(1.842)	(593.564)	(9.055)	(1.737.677)	Selling expenses
Beban umum	-	-	-	-	(3.845.922)	General and administrative expenses
dan administrasi	-	-	-	-	158.988	Penalty from customers
Penalti dari pelanggan	-	-	-	-	75.165	Gain on sale of fixed assets
Labanya penjualan aset tetap	-	-	-	-	1.042	Insurance claim
Klaim asuransi	-	-	-	-	(1.075.126)	Addition of impairment losses on trade receivables
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	-	-	(88.102)	Net losses on foreign exchange from operating activities
Rugi neto selisih kurs dari aktivitas operasi	-	-	-	-	(30.218)	Depreciation expense of investment property
Beban penyusutan properti investasi	-	-	-	-	500.981	Rent revenue
Penghasilan sewa	-	-	-	-	(50.098)	Final tax for rent revenue
Pajak final atas penghasilan sewa	-	-	-	-	118.268	Miscellaneous - net
Lain-lain - neto	-	-	-	-	-	
Labanya usaha	-	-	-	-	5.962.794	Profit from operations
Penghasilan bunga	-	-	-	-	319.288	Interest income
Pajak final atas penghasilan bunga	-	-	-	-	(63.856)	Final tax for interest income
Beban keuangan	-	-	-	-	(74.464)	Finance charges
Labanya sebelum beban pajak	-	-	-	-	6.143.762	Profit before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	(2.871.553)	Tax expense
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	3.272.209	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	2.611.228	Capital expenditure for purchases of fixed assets
Penyusutan dan Amortisasi	9.961.834	408.149	4.142.831	67.684	14.580.498	Depreciation and amortization
Penyusutan dan Amortisasi yang tidak bisa dialokasikan	-	-	-	-	222.768	Unallocated depreciation and amortization
Aset segmen					331.168.426	Segment assets
Liabilitas segmen					36.461.388	Segment liabilities

Segmen Geografis

Geographical Segment

Berikut ini adalah informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen geografis:

Segment information based on geographical segment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Indonesia	172.873.109	169.492.315	Indonesia
Jepang	32.640.128	28.924.043	Japan
Amerika Serikat	7.244.972	7.875.762	United States of America
Thailand	5.695.708	3.116.202	Thailand
Singapura	3.487.576	1.850.952	Singapore
Jerman	3.290.998	2.591.806	Germany
Lainnya	2.857.431	2.740.125	Others
Total	228.089.922	216.591.205	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 2d).

In the regular conduct of business, the Company has transactions with related parties (Note 2d).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties are as follows:

<u>Sifat hubungan</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Relationship</u>
Kepemilikan melalui PT Prospect Motor	PT Dunia Express Transindo	Ownership through PT Prospect Motor
Manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Key management personnel

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Liabilitas			Liabilities
<u>Utang lain-lain (Catatan 15)</u>			<u>Other payables (Note 15)</u>
PT Dunia Express Transindo	28.111	27.276	PT Dunia Express Transindo
Total liabilitas kepada pihak berelasi	28.111	27.276	Total liabilities to related party
Total liabilitas	27.341.578	36.461.388	Total liabilities
Persentase total liabilitas kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas	0,10%	0,07%	Percentage of total liabilities to related party to total liabilities

	<u>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi	728.914	713.769	Salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors
Remunerasi dan bonus Dewan Komisaris dan Direksi	614.929	450.597	Remuneration and bonuses for the Board of Commissioners and Directors
Ongkos angkut dan transportasi kepada pihak berelasi	148.922	135.346	Freight and transportation to related party
Total ongkos angkut dan transportasi	1.205.352	1.195.127	Total freight and transportation
Persentase ongkos angkut dan transportasi kepada pihak berelasi terhadap total ongkos angkut dan transportasi	12,36%	11,32%	Percentage of freight and transportation to related party to total freight and transportation

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2018		
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/ Weighted-average number of outstanding common shares	Rugi per saham/ Loss per share
(494.963)	4.823.076.400	(0,0001)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2017		
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/ Weighted-average number of outstanding common shares	Laba per saham/ Earnings per share
3.272.209	4.823.076.400	0,0007

29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share are as follows:

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2018:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- a. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the accounting standard which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) - IAI and are relevant to the Company, but not yet effective to the Company on financial statements as of December 31, 2018:

Effective on or after January 1, 2019:

- a. IFAS No. 33, "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance", clarify the use of transaction dates to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expense or revenue related when the entity received or paid benefits in advance in foreign exchange.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2018 (lanjutan):

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2019 (lanjutan):

- b. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" merupakan adopsi dari IFRIC No. 23, "Uncertainty over Income Tax Treatments". ISAK No. 34 merupakan interpretasi dari PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan untuk merefleksikan perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020:

- a. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- b. PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan", mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang.
- c. PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15, merupakan standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

The following summarizes the accounting standard which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) - IAI and are relevant to the Company, but not yet effective to the Company on financial statements as of December 31, 2018 (continued):

Effective on or after January 1, 2019 (lanjutan):

- b. IFAS No. 34, "Uncertainty of Income Tax Treatments" adopted from IFRIC No. 23, "Uncertainty over Income Tax Treatments". IFAS No. 34 which is the interpretation of SFAS No. 46 "Income Tax", clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

Effective on or after January 1, 2020:

- a. SFAS No. 71, "Financial Instruments", provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.
- b. SFAS No. 71 (2017 Amendment), "Financial Instruments", provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.
- c. SFAS No. 72, "Revenue from contracts with customers", adopted from IFRS 15, is the single standard for the revenue recognition resulting from a successful joint project between International Accounting Standards Board and Financial Accounting Standards Board, and stipulates revenue recognition model from contracts with customers, therefore entities are expected to conduct an analysis before recognizing revenue.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2018 (lanjutan):

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan):

- d. PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

Saat ini, Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK dan ISAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

31. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN
KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2019.

30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

The following summarizes the accounting standard which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) - IAI and are relevant to the Company, but not yet effective to the Company on financial statements as of December 31, 2018 (continued):

Effective on or after January 1, 2020 (continued):

- d. SFAS No. 73, "Lease", establishes the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases by introducing a single accounting model with requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are two optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely: (1) short term lease and (2) lease with low value underlying assets.

The Company is currently evaluating and has not determined yet the effects of these issued and revised SFAS and IFAS on its financial statements.

31. AUTHORIZATION TO ISSUE FINANCIAL
STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 27, 2019.